

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serentak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik (Utama, 2011:1-9).

Menurut Bloom dalam Purwanto (2007: 45) menggolongkan tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitik beratkan pada perasaan dan emosi seperti, minat, sikap dan apresiasi. Ranah kognitif menitik beratkan pada hasil intelektual seperti, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan berpikir. Ranah psikomotor yang berisikan tujuan yang tekanannya pada ketrampilan gerak.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam- macam cabang olahraga dan permainan. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Sepak bola merupakan permainan beregu dimana setiap regu beranggotakan sebelas pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang.

Dalam sepak bola permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya. (Sucipto, dkk 2000:7).

Bermain sepak bola tidak hanya dituntut memiliki fisik dan mental yang kuat tetapi setiap pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik pula. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara tim. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola antara lain menendang (kicking), menghentikan (stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), lemparan kedalam (throw-in), dan menjaga gawang (goalkeeping). (Suparno & Suwandi, 2008:2-3).

Passing merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola. Menurut Awang Roni (2017:66) passing sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai setiap pemain, karena keterampilan tersebut membantu dalam membangun serangan kearah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepak bola, maka bagi setiap pemain pemula (siswa sekolah) perlu dilatih dengan baik dan benar.

Membelajarkan passing diperlukan kreatifitas guru yang dapat memacu siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari

keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Menurut Ma'mun & Setiawan (2015) keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Keberhasilan tersebut juga dapat dilihat dari pemahaman dan penguasaan materi yang pada akhirnya ditunjukkan dalam hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepak bola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa saat proses pembelajaran. Menurut Muhamat Rizal (2014:560) tugas guru dalam rangka optimalisasi pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kondisi belajar yang inovatif agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Inpres Lasiana dalam mengikuti pembelajaran permainan sepak bola pada saat melakukan passing masih sering melakukan kesalahan dan terkesan asal-asalan khususnya pada passing dengan kaki bagian dalam, sehingga nilai rata-rata siswa kelas VI dalam pembelajaran sepak bola teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam masih rendah berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70, hanya 6 siswa dari 27 siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil

observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru diantaranya variasi pembelajaran yang diberikan guru masih kurang serta media yang belum memadai. Dampak dari kurang ketersediaan media dan variasi pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kreativitas guru dalam pembelajaran diharapkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui permainan sepak bola pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Alasan menggunakan permainan sepak bola pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam adalah membantu siswa mengarahkan bola serta ketepatan dalam mengukur target.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola melalui Variasi Bermain”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan teknik *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.
2. Kurangnya variasi dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam.

3. Pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VI di SD Inpres Lasiana masih cenderung monoton.
4. Kurangnya antusias para siswa kelas VI SD Inpres Lasiana, terhadap pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, peneliti membatasi masalah sebagai berikut: Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* dengan Kaki Bagian dalam Permainan Sepak bola melalui Variasi Bermain.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola Melalui Variasi bermain pada siswa kelas VI SD Inpres Lasiana Kota Kupang Tahun Ajaran 2020/2021”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak bola Melalui Variasi bermain pada siswa kelas VI SD Inpres Lasiana Kota Kupang Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru PJOK dalam Melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran sepak bola khususnya teknik-teknik dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru PJOK

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengajarkan materi pendidikan jasmani yang tepat.

b. Bagi siswa

Diharapkan akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Bagi sekolah

Diharapkan cabang olahraga sepak bola dapat mencapai prestasi sesuai dengan harapan sekolah.